

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI
DI PETERNAKAN RAKYAT KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**



Oleh:

ELMY SUHADA
11781100090

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI
DI PETERNAKAN RAKYAT KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**



Oleh:

**ELMY SUHADA
11781100090**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H
©
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis

Nama : Elmy Suhada

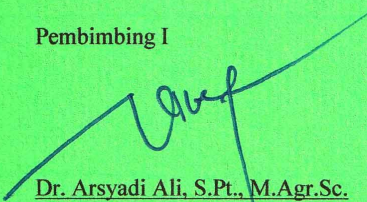
NIM : 11781100090

Program Studi : Peternakan

Menyetujui:

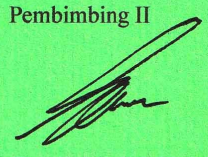
Setelah diseminarkan pada tanggal 22 November 2022

Pembimbing I



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Pembimbing II



Dr. Elviradi, S.Pi., M.Si
NIP. 19770414 200910 1 001

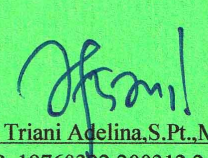
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Peternakan


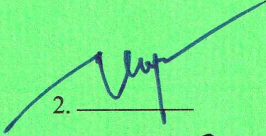


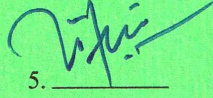


Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 November 2022

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. Eniza Saleh, MS	Ketua	1. 
2.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc	Anggota	2. 
3.	Dr. Elviryadi, S.Pi., M.Si	Anggota	3. 
4.	Zumarni, S.Pt., M.P	Anggota	4. 
5.	Muhammad Rodiallah, S.Pt., M.Si	Anggota	5. 

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli yang merupakan hasil penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim dosen pembimbing dan pihak publikasi karya tulis ilmiah ini ada pada penulis pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, 12 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Elmy Suhada

11781100090

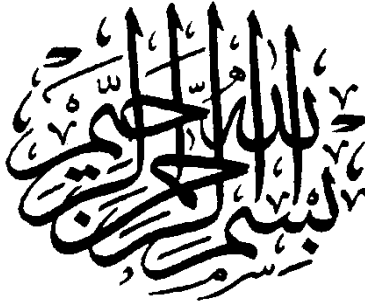
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungguh pada hewan-hewan ternak terdapat suatu pelajaran bagimu. Kami memberi minum kamu dari (air susu) yang ada dalam perutnya dan padanya juga terdapat banyak manfaat untukmu, dan sebagian darinya kamu makan

(Al-Mu'minun : 21)

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

sembah sujudku serta rasa syukurku KepadaMu ya Allah atas segala Nikmat dan KaruniaMu yang telah Kau limpahkan kepadaku, tiada kata yang dapat kuucapkan selain ribuan

Syukur atas KehadiratMu ya Allah

Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Muhammad SAW yang Revolussioner yang teguh hatinya untuk menegakkan Agama Islam demi tegaknya kalimat Tauhid Lailahaillallah. Assalamualaika ya Rasulullah

Karya Kecil yang penuh pembelajaran ini

kupersembahkan untuk Ayahanda Kamsumir dan Ibunda Julia yang selalu memberididikan kepadaku dari kecil hingga sekarang Terima kasih Ayah dan Ibu, salam sayangku selalu untuk Ayah dan Ibuku

Ya Allah ya Rabb..

Berikanlah kesehatan kepada Kedua Orang Tuaku serta kesempatan kepadaku agar selalu dapat membahagiakan Mereka

Aamiin Allahumma Aamiin.



RIWAYAT HIDUP

Elmy Suhada dilahirkan di Teluk Lecah, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, pada 20 Desember 1999. Lahir dari pasangan Bapak Kamsumir dan Ibu Julia, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 27 Desa Teluk Lecah pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Rupert dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Rupert dengan Jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia dan tamat pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur Seleksi Nasional masuk Perguruan Tinggi diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis aktif di organisasi Internal kampus Forsa Brimasda dan Himapet serta organisasi Ekternal kampus HMI, HPMR-Pekanbaru, IPMKB-Pekanbaru, HPMTL, ATMPPR dan Pendiri PMPR. Bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di UPT Pembibitan Ternak Dan Hijauan Pakan Ternak, Domai.

Pada Bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Cingam, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis. Pada bulan Meret sampai April 2022 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

Pada tanggal 22 November 2022 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali Di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kamsumir dan Ibunda Julia, kakak Elnya Suhana, adik Elysa Soleha dan Eza Khairul Azka serta nenek Hapsah, mak usu Rusnaini, pak usu Ranto dan adx Nurfazia. beserta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a serta bantuan moril dan materil selama perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.SI selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Zumarni, S.pt., M.P selaku penguji I dan Muhammad Rodiallah, S.pt., M.Si selaku penguji II, terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Elviryadi,S.Pi.,M.Si selaku Penasehat Akademis yang selalu memberikan arahan, nasehat atau bimbingan mulai dari menjadi mahasiswa sampai selesainya skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Karyawan, dan Civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
10. Untuk sahabat- sahabat seperjuangan meraih gelar sarjana Muhammad Khuzairi Akbar S.Pt, Ahmad Fauzan S.Sos, dan Aprilia yang telah mendukung dan membantu menyusun skripsi penulis
11. Untuk kanda dan ayunda yang telah memberikan motivasi dan membina penulis Hengki Saputra S.pt, Nurhamdani S.pt, Rabbani S.pt, Tekat Prayoga S.pt dan Ayunda Wanti .
12. Untuk teman-teman Syupriadi, Firman Syahputra, Akmalul Hadi, Dita Khoiriah, Desi Kurnialis, Dina Putri Fadila, Muhammad Azrul, Umi Nadatul Anisa, Riri Erani yang selalu mendukung menyusun skripsi penulis
13. Buat keluarga besar Peternakan, Team Kkn Desa Sungai Cingam, keluarga besar HPMR, keluarga besar HPMTL dan kawan- kawan Pesisir Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, yang telah menginspirasi melalui semangat kebersamaan dalam *tholabul 'ilmi*.

Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Yarabbal'allamin.

Pekanbaru, 12 Desember 2022

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali di Peternakan Rakyat Di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis”** Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku pembimbing I dan Bapak Dr. ELviriadi, S.Pi., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengaharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Desember 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAN SAPI BALI DI KECAMATAN RUPAT KABUPATEN BENGKALIS

Elmy Suhada (11781100090)

Dibawah bimbingan Arsyadi Ali dan Elvriadi

INTISARI

Sapi bali merupakan sapi asli bangsa Indonesia hasil domestikasi banteng liar yang memiliki keunggulan daya adaptasi di iklim tropis yang tinggi. Sapi bali banyak di pelihara masyarakat Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pemeliharaan sapi bali di Kecamatan Rupert. Metode penelitian adalah *survey* dengan pengambilan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*), sebanyak 30% dari jumlah peternak sapi bali yang ada di Kecamatan Rupert. Sampel penelitian adalah sebanyak 58 orang peternak diambil dari 195 orang. Parameter penelitian ini adalah profil responden, pemilihan bibit, manajemen pemeliharaan, manajemen perkandangan, manajemen pakan, dan manajemen Kesehatan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan wawancara langsung ke peternak dengan panduan wawancara kuesioner dan Peraturan Menteri Pertanian No. 46 tahun 2015, data skunder diambil dari Puskesmas Kecamatan Rupert. Selanjutnya data diolah menggunakan statistik deskriptif dengan cara mentabulasikan data ke dalam Tabel. Hasil penelitian menunjukkan 93% peternak berjenis kelamin laki-laki, Pendidikan peternak masih rendah dengan persentase tertinggi tamatan SD 50%, umur peternak masih dikategori produktif diatas 47 tahun 44%, pengalaman berternak diatas 6 tahun, mata pencarian utama peternak petani 77%, aspek pembibitan ternak hanya dilakukan oleh 5% responden 95% tidak melakukan, aspek perkandangan 81,66% responden melakukan 18,66% tidak melakukan, aspek pakan dilakukan oleh 56,21% responden 43,79% tidak melakukan, aspek kesehatan dilakukan oleh 56,55% responden 43,45% tidak melakukan, aspek pemeliharaan dilakukan oleh 71,98% responden 28,02% tidak melakukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peternakan sapi bali di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis secara umum belum seutuhnya menerapkan aspek teknis pemeliharaan sapi Bali. Hal ini dikarenakan beternak sapi bali masih dianggap sebagai usaha sambilan dan pemeliharaan masih dilakukan secara tradisional.

Kata Kunci: Penerapan Aspek Teknis, Pemeliharaan Sapi Bali, Kecamatan Rupert.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTATION OF MAINTENANCE TECHNICAL ASPECTS OF BALI CATTLE IN RUPAT DISTRICT BENGKALIS REGENCY

Elmy suhada (11781100090)

Under the guindace of Arsyadi Ali and Elvriadi

ABTRACT

Bali cattle are native to the Indonesian as a result of the domestication of wild bulls which have the advantage of high adaptability. Bali cattle are kept by the people of Rupert District Bengkalis Regency. This study aims to determine the rearing pattern of Bali cattle in Rupert District. The research method was a survey with simple random sampling, as much as 30% of the number of bali cattle breeders in Rupert District. The research sample consisted of 58 breeders taken from 195 people. The parameters of this study were the profile of respondents, seed selection, maintenance management, housing management, feed management and health management. This study used primary data by direct interviews with farmers using a questionnaire interview guide and Regulation of the Minister of Agriculture no. 46 of 2015, secondary data was taken from the Puskesmas of Rupert District. Furthermore, the data is processed using descriptive statistics by tabulating the data into tables. The results of the study showed that 93% of breeders were male, the education of breeders was still low with the highest percentage of elementary school graduates 50%, the age of breeders was still in the productive category above 47 years 44%, the experience of farming was over 6 years, the main livelihood of breeders was farmers 77%, livestock breeding aspects were only carried out by 5% of respondents 95% did not do, housing aspects 81.66% of respondents did 18.66% did not do, feed aspects were carried out by 51.21% of respondents 48.79% did not, the health aspect was carried out by 56.55% of respondents 43.45% did not do it, the maintenance aspect was carried out by 71.98% of respondents 28.02% did not do it. This study concludes that Bali cattle farms in Rupert District, Bengkalis Regency, in general, have not fully implemented the technical aspects of raising Bali cattle. This is because raising Bali cattle is still considered a side business and maintenance is still done traditionally.

Keywords: *Application of Technical Aspects, Maintenance of Bali Cattle, Rupert District.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

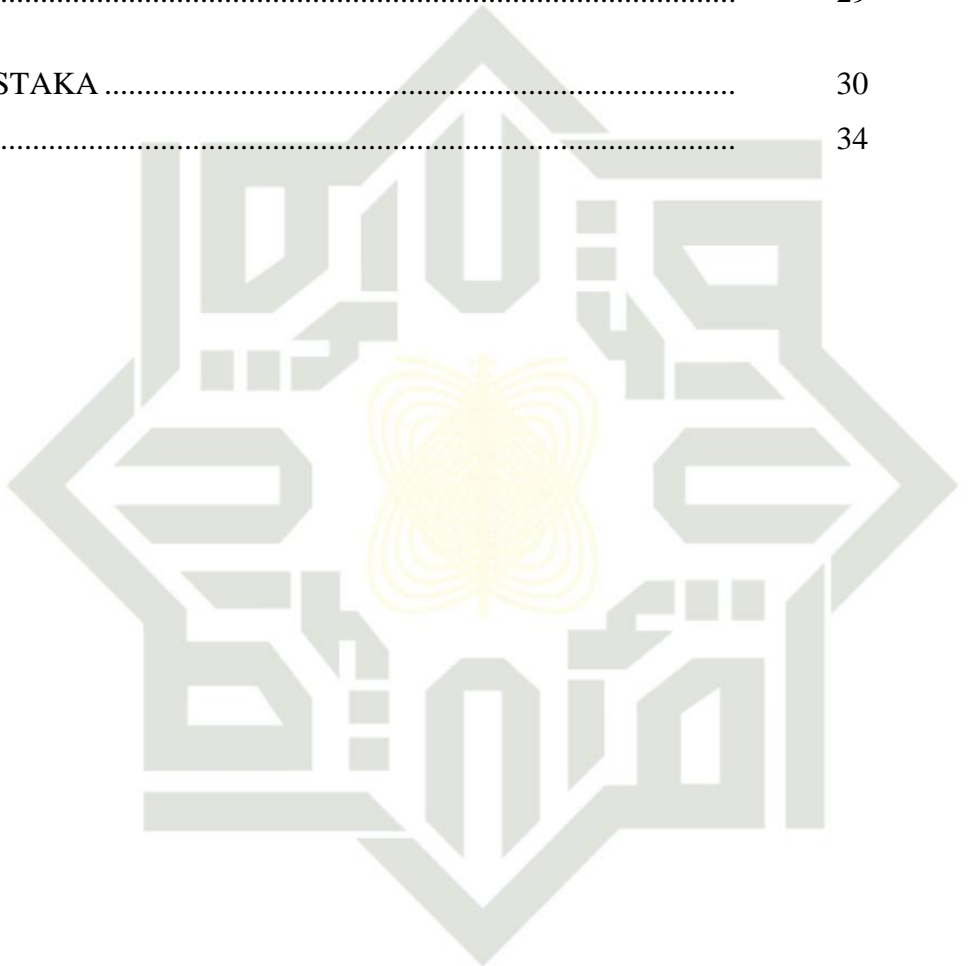
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	4
2.2. Sapi Bali.....	5
2.3. Pemilihan Bibit	5
2.4. Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Bali	5
2.5. Manajemen Pakan.....	6
2.6. Manajemen Perkandangan	7
2.7. Manajemen Kesehatan	8
III. MATERI DAN METODE.....	10
3.1. Waktu dan Tempat	10
3.2. Meteri Penelitian	10
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Metode Pengambilan Sampel	10
3.5. Parameter Penelitian	11
3.6. Teknik Pengumpulan Data	15
3.7. Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian.....	15
4.2 profil Responden.....	16
4.2.1. Jenis Kelamin Responden	16
4.2.2. Tingkat Pendidikan Responden	17
4.2.3. Tingkat Umur Responden.....	18
4.2.4. Pengalaman Berternak Responden	18
4.2.5. Mata Pencarian Utama Responden.....	20
4.3 Penerapan Aspek Teknis	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1. Aspek Pembibitan	20
4.3.2. Aspek Perdagangan	21
4.3.3. Aspek Pakan	23
4.3.4. Aspek Kesehatan	25
4.3.5. Aspek Pemeliharaan	27
V. PENUTUP	29
1. Kesimpulan	29
2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

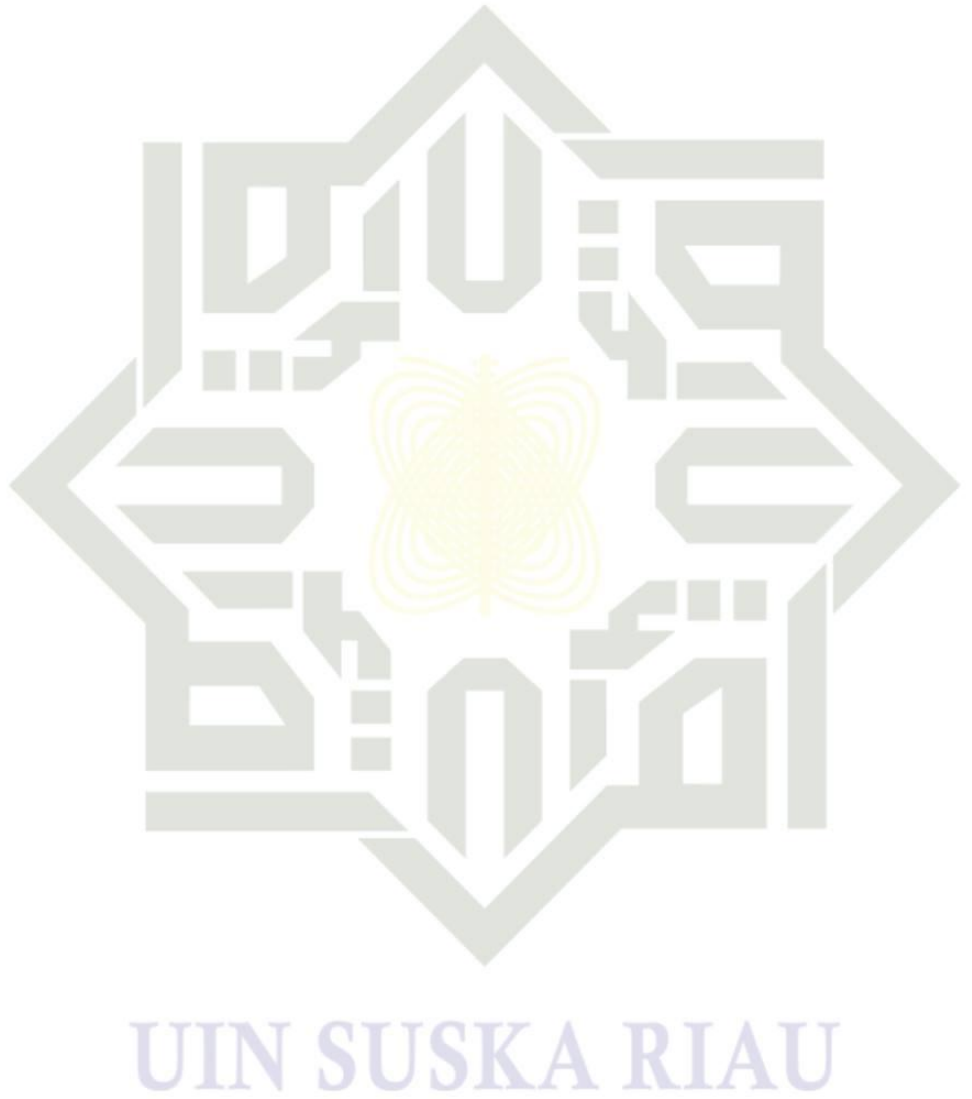
Tabel	Halaman
3. Tabel Populasi Peternak di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis....	10
4.1. Jenis kelamin peternak sapi bali di Kecamatan Rupert	16
3. Karakteristik tingkat Pendidikan peternak sapi bali	17
3. Karakteristik tingkat umur peternak sapi bali	18
3. Karakteristik Pengalaman Berternak sapi bali	19
3. Karakteristik Mata Pencarian Utama peternak sapi bali.....	20
4.1. Penilaian Aspek Pembibitan Sapi Bali di Kecamatan Rupert.....	21
4.1. Penilaian Aspek Perkandangan sapi bali di Kecamatan Rupert.....	22
4.7. Penilaian Aspek Pakan sapi bali di Kecamatan Rupert.....	24
4.7. Penilaian Aspek kesehatan sapi bali di Kecamatan Rupert.....	25
4.10 Penilaian Aspek pemeliharaan sapi bali di Kecamatan Rupert.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1.1. Peta Kecamatan Rupert	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner Peternak Rakyat.....	34
2. Data responden.....	38
3. Hasil koesioner pembibitan.. ..	40
4. Hasil koesioner perkandagan	42
5. Hasil koesioner pakan ternak	44
6. Hasil koesioner kesehatan ternak	46
7. Hasil koesioner pemeliharaan ternak	48
8. Tabel perhitungan pengalaman berternak.....	50
9. Tabel perhitungan umur peternak	50
10. Dokumentasi	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi bali (*Bos sondaicus*) merupakan salah satu bangsa sapi asli di Indonesia yang merupakan hasil domestikasi langsung dari banteng liar (Martoyo, 2003). Sapi bali merupakan salah satu sapi yang ada di Indonesia yang telah lama dibudidayakan dan telah menyebar ke berbagai penjuru nusantara. Sapi bali juga merupakan potensi lokal yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Sapi bali memiliki keunggulan berupa daya adaptasi iklim tropis yang tinggi, tahan terhadap cuaca panas, tahan terhadap gangguan parasit seperti gigitan nyamuk dan caplak, dan memiliki toleransi yang baik terhadap pakan dengan serat kasar yang tinggi (Astuti, 2004). Sapi bali memiliki tingkat kebuntingan yang lebih mudah dibanding sapi keturunan sub tropis. Sapi bali banyak dipelihara masyarakat Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis.

Pulau Rupat memiliki luas wilayah 1.525 km² terbagi menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Rupat dan Rupat Utara. Kecamatan Rupat memiliki 4 Kelurahan dan 12 Desa, Yakni Kelurahan Pergam, Kelurahan Terkul, Kelurahan Batu Panjang, Kelurahan Tanjung Kapal, Desa Kampung Aman, Desa Mesim, Desa Sri Tanjung, Desa Teluk Lecah, Desa Parit Kebumen, Desa Pancur Jaya, Desa Dungun Baru, Desa Pangkalan Nyirih, Desa Pangkal Pinang, Desa Hutan Panjang, Desa Sungai Cingam, dan Desa Makeruh.

Berdasarkan data dari kantor Camat Rupat, luas wilayah Kecamatan Rupat adalah 896,35 km², dengan Desa terluas adalah Desa Makeruh dengan luas 151 km² atau sebesar 16,85% dari luas Kecamatan Rupat seluruhnya. Desa terkecil adalah Desa Pangkalan Pinang dengan luas 11 km² atau sebesar 1,23 %. Mayoritas penduduk di Kecamatan Rupat bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu, Kecamatan Rupat merupakan Daerah penghasil padi, palawija, buah-buahan dan tanaman perkebunan seperti karet, kelapa, kelapa sawit, sagu, kopi dan pinang. Sedangkan beternak umumnya hanya merupakan usaha sampingan. menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkalis (2019) populasi sapi di Kecamatan Rupat mencapai 2.644 ekor. Usaha peternakan sapi bali di Kecamatan Rupat umumnya masih bersifat tradisional. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh pendidikan dan pengetahuan masyarakat mengenai peternakan masih rendah, sistem pemeliharaan secara semi intensif yang mana sapi yang dipelihara dikandangkan dan digembalakan serta sumber pakan utamanya disediakan sebagian dan sebagian lagi dari padang gembalaan.

Standar penerapan sistem pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Rupert bisa dikatakan masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari produktivitas usaha ternaknya yang masih rendah, yang disebabkan oleh pola pemeliharaan yang masih rendah, peternak belum optimal dalam memperhatikan kualitas pakan dan nutrisi pakan yang dibutuhkan oleh tubuh ternak. Sementara manajemen pemeliharaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan usaha peternakan. Manajemen pemeliharaan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik bagi ternak sebaliknya jika manajemen pemeliharaan yang kita terapkan tidak tepat bagi ternak maka akan berdampak buruk terhadap ternak.

Sementara itu menurut Permentan No. 46 Tahun 2015, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas produksi sapi potong yaitu dengan menerapkan beberapa aspek teknis dalam pemeliharaan yaitu pemilihan bibit ternak sapi potong, penyediaan dan pemberian pakan yang berkualitas pada ternak, manajemen perkandangan yang memenuhi persyaratan kesehatan, penerapan pola pemeliharaan yang baik serta penanganan penyakit pada ternak/kesehatan ternak. Penerapan aspek teknis manajemen pemeliharaan yang penting harus diperhatikan untuk memperoleh keberhasilan peternak dalam mengelola peternakan yaitu aspek *feeding* (pemberian pakan), *breeding* (pembibitan) dan manajemen (Yendraliza dkk., 2020). Untuk mengetahui sejauh mana penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi bali meliputi aspek teknis pemilihan bibit, manajemen sistem pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen perkandangan, dan manajemen kesehatan ternak di Kecamatan Rupert, berdasarkan Permentan No. 46 Tahun 2015 Maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Peternakan Rakyat Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pola pemeliharaan ternak sapi bali yang meliputi pemilihan bibit, sistem pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis berdasarkan standarisasi Permentan No. 46 tahun 2015 tentang pedoman budidaya sapi potong yang baik.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang pentingnya penerapan manajemen pemeliharaan sapi bali kepada peternak dan instansi terkait guna meningkatkan produktifitas dan pendapatan peternak keseluruhan dan khususnya daerah Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

1.4. Hipotesis

Manajemen pemeliharaan sapi bali di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis yang meliputi pemilihan bibit, pola pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan, diduga belum sesuai dengan kriteria standarisasi Permentan No. 46 tahun 2015 tentang pedoman budidaya sapi potong yang baik.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sapi Bali

Sapi bali (*Bos sondaicus*) merupakan plasma nutfah asli Indonesia yang berasal dari pulau Bali. Sapi bali memiliki banyak keunggulan, sehingga banyak dipelihara oleh peternak (Saputra *et al.*, 2019). Sapi bali adalah sapi potong hasil domestikasi dari banteng liar dan merupakan salah satu plasma nutfah yang cukup potensial untuk dikembangkan. Sapi bali memiliki keunggulan dalam hal tingkat adaptasi yang tinggi (Zafitra *et al.*, 2020). Sapi bali juga sebagai rumpun sapi asli Indonesia dan telah menyebar diseluruh wilayah Indonesia serta mempunyai peranan penting dalam penyediaan daging Nasional. Sedangkan Menurut Permentan No 325 (2010), sapi bali memiliki Warna tubuh merah bata. pada sapi jantan warna akan berubah menjadi kehitaman dengan makin bertambahnya umur, perubahan warna tersebut terjadi pada kisaran umur 12 – 18 bulan. Perubahan warna tersebut tidak akan terjadi pada sapi bali jantan yang dikastrasi, sapi bali juga terdapat warna putih pada bagian kaki, pantat, dan bibir, serta Punggung sapi bali betina terdapat garis belut berwarna hitam pad, bagian ujung ekor sapi bali berwarna hitam dan tandung berwarna hitam .

Sapi bali juga memiliki kemampuan kerja, kemampuan hidup secara liar, daya adaptasi pakan, adaptasi lingkungan, dan kemampuan mencerna pakan yang baik. Bobot badan sapi bali umur 2 tahun jantan: 210-260 kg betina : 170-225 kg ,Tinggi badan jantan 122,3-130,1 cm betina : 105,4-114,4 cm, Panjang badan jantan : 125,6-146,2 cm betina : 117,2-120,0 cm, Lingkar dada jantan : 180,4-188,8 cm betina : 158,6-174,2 cm. Umum nya Umur pubertas sapi bali: 540-660 hari, siklus estrus sapi bali: 18-20 hari, bunting sapi bali : $286,6 \pm 9,8$ hari, estrus postpartus sapi bali : $62,8 \pm 21,8$ hari, dan jarak beranak sapi bali : 330-550 hari (Permentan, 2010). Abidin (2008), menyatakan bahwa kemampuan reproduksi sapi bali adalah yang terbaik di antara sapi-sapi lokal di indonesia, karena sapi bali beranak setiap tahun. Dengan manajemen yang baik penambahan berat badan harian bisa mencapai 0,7 kg per hari. Keunggulan lain bahwa sapi bali mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru, sehingga di sebut ternak perintis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Pemilihan Bibit

Bibit adalah ternak yang memiliki sifat unggul dan mampu mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembangbiakan. Bibit yang digunakan untuk pembibitan sapi potong harus memenuhi persyaratan mutu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Afrisawati dan Irianto, 2019). Usaha peningkatan kualitas bibit khususnya induk dapat diterapkan peternak melalui kelompok-kelompok ternak dibawah pengawasan dan bimbingan penyuluh (Talib dan Siregar, 1991). Untuk mendapatkan bibit Sapi yang baik, peternak harus memiliki pengalaman dan kecakapan dalam memilih bibit. Cara memilih bibit yang baik dapat dilihat dari genetisnya, kesehatan, bentuk bagian luar, umur dan ukuran tubuh (Bandini, 2003).

2.3. Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Bali

Peningkatan produksi sapi bali harus dibarengi dengan system pemeliharaan yang baik. Keberhasilan usaha peternakan sapi bali sangat tergantung pada tatalaksana pemeliharaan yang diterapkan. Tatalaksana pemeliharaan yang tidak benar akan berpengaruh terhadap hasil produksi bahkan dapat mengakibatkan kerugian yang besar. Umumnya pengembangan pembibitan sapi bali di Indonesia masih sangat diperluan perbaikan dari manajemen pemuliaan ternak yang terarah dan berkesinambungan sehingga mampu memproduksi bibit sesuai standar (Nurhakiki dan Halizah, 2020).

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pola pemeliharaan sapi potong berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 dapat dilakukan secara intensif, semi intensif dan ekstensif sebagai berikut:

A. Intensif

Pola budidaya dengan cara sapi di kandangkan, kebutuhan pakan dan air minum di sediakan penuh, meliputi: Pemeliharaan pedet, Pemeliharaan pedet lepas sapih, Pemeliharaan sapi dara, Pemeliharaan induk bunting, Pemeliharaan untuk penggemukan.

B. Semi Intensif

Budidaya sapi dengan cara sapi dikandangkan dan digembalakan serta sumber pakan utama disediakan sebagian dan berasal dari padang penggembalaan.

Pola budidaya semi intensif ini hampir sama dengan budidaya intensif, namun dalam penyediaan pakan dan minum tidak sepenuhnya disediakan.

C Ekstensif

Budidaya sapi dengan cara tidak dikandangkan dan sumber pakan utama berasal dari padang penggembalaan. Pemeliharaan sistem intensif sering digunakan pada sapi potong di Indonesia karena lebih efisien dalam hal pemberian pakan, pembersihan kandang, penanganan penyakit dan memandikan ternak (Sugeng, 2000).

2.4. Manajemen Pakan

Pakan adalah pangan untuk ternak, yaitu kumpulan dari bahan-bahan makanan ternak yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai pakan ternak (Rasyaf, 1992). Menurut Anonim (1994), Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan laju pertumbuhan dan peningkatan produksi ternak. Oleh karena itu pakan yang diberikan pada ternak harus mengandung nutrisi yang lengkap. Kualitas pakan yang baik harus memenuhi kebutuhan gizi ternak yang mengkonsumsinya dan terdapat keseimbangan antara protein, energi, vitamin dan air (Mulyantini, 2010)

Pakan yang diberikan kepada sapi potong harus memiliki syarat sebagai pakan yang baik. Pakan yang baik yaitu pakan yang mengandung zat makanan yang memadai kualitas dan kuantitasnya, seperti energi, protein, lemak, mineral, dan vitamin, yang semuanya dibutuhkan dalam jumlah yang tepat dan seimbang sehingga bisa menghasilkan produk daging yang berkualitas dan berkuantitas tinggi (Haryanti, 2009).

Pakan yang diberikan kepada sapi potong pada umumnya terdiri dari hijauan dan konsentrat. Hijauan merupakan pakan yang berasal dari tumbuhan yang diberikan pada sapi potong dalam bentuk segar, sedangkan konsentrat merupakan pakan penguat yang disusun dari biji-bijian dan limbah hasil proses industri bahan pangan yang berfungsi meningkatkan nilai nutrisi yang rendah agar memenuhi kebutuhan normal ternak untuk tumbuh dan berkembang secara sehat (Akoso, 2009).

Pemberian hijauan dapat dilakukan dalam dua macam bentuk, yakni hijauan segar atau kering. Beberapa yang termasuk hijauan segar adalah hijauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan dalam keadaan segar sedangkan hijauan kering bias berupa *hay*. Sedangkan konsentrat tidak dianjurkan secara berlebihan, sebaiknya pemberian konsentrat tidak dilakukan terus menerus melainkan diselingi dengan pemberian hijauan. Pemberian pakan dapat dilakukan dengan cara *ad libitum* (tidak terbatas) dan *restricted* (dibatasi). Pemberian secara *ad libitum* sering kali tidak efisien karena akan menyebabkan bahan pakan banyak terbuang dan pakan sisa menjadi busuk sehingga ditumbuhi jamur dan sebagainya yang akan membahayakan ternak bila termakan (Sandi dkk., 2018).

Pemberian pakan berupa kombinasi kedua bahan itu akan memberi peluang terpenuhinya nutrisi dan biayanya relatif murah. Namun, bisa juga terdiri dari hijauan ataupun konsentrat saja. Apabila pakan terdiri dari hijauan saja maka biayanya relatif murah dan lebih ekonomis, tetapi produksi yang tinggi sulit tercapai, sedangkan pemberian pakan yang hanya terdiri dari konsentrat saja akan memungkinkan tercapainya produksi yang tinggi, tetapi biaya ransumnya relatif mahal dan kemungkinan bisa terjadi gangguan pencernaan (Siregar, 2008).

2.5. Manajemen Perkandangan

Sapi potong yang dipelihara tidak akan tumbuh besar dengan baik jika hanya diberi makan begitu saja. Peternak juga harus memperhatikan aspek terkait lainnya dalam pemeliharaan sapi potong. Salah satu aspek yang terkait adalah manajemen perkandangan. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak dan bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari gangguan yang berasal dari luar seperti sengatan matahari, cuaca buruk, hujan dan tiupan angin kencang (Sandi dan Purnama, 2017). Tanpa kandang peternak sangat sulit melakukan kontrol, pemberian pakan, pengawasan, memandikan, mengumpulkan kotoran, usaha higienisasi dan lain sebagainya. Karena itu dapat dikatakan bahwa sistem perkandangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ternak sapi potong (Siregar, 2002).

Beberapa persyaratan yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan kandang sapi potong, secara teknis bernilai ekonomis, tidak berdampak negatif terhadap kesehatan ternak dan lingkungan sekitarnya serta dapat meningkatkan

efisiensi pengelolaan (Rasyid dkk., 2012). Lokasi kandang yang perlu mendapatkan perhatian yaitu tersedianya sumber air, terutama untuk minum, dekat dengan sumber pakan, tersedia sarana transportasi yang memadai, hal ini terutama untuk pengangkutan bahan pakan dan pemasaran, areal yang tersedia dapat diperluas (Nurochmah dan Rachma, 2017) Letak bangunan kandang harus mempunyai permukaan yang lebih tinggi dari pada kondisi di sekelilingnya, sehingga terhindar dari genangan air dan mempermudah pembuangan kotoran, tidak berdekatan dengan bangunan umum atau perumahan penduduk, tidak mengganggu kesehatan lingkungan, agak jauh dengan jalan umum, air limbah tersalur dengan baik (Sarwono, 2003). Menurut Sarwono dan Arianto (2003) jarak kandang yang dianjurkan adalah >50 m dari rumah. Selanjutnya ditambahkan oleh Santosa (2002), bahwa perlengkapan kandang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ternak, di samping itu dengan adanya drainase akan membuat lingkungan kandang bersih sehingga tidak ada air yang tergenang.

Menurut permentan No 46 tahun 2015 Kontruksi Kandang harus kuat, mudah diperoleh, tahan lama, aman bagi ternak dan mudah dibersihkan, memiliki drainase dan saluran pembuangan limbah yang baik, mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara, luasan memenuhi persyaratan daya tampung, kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum sesuai kapasitas kandang, kandang untuk isolasi ternak sakit atau diduga sakit ditempatkan pada bagian belakang, kandang untuk isolasi ternak yang baru datang ditempatkan pada bagian depan, kandang membujur dari barat ke timur sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi, dapat memberi kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi dan penanganan kesehatan hewan.

2.6. Manajemen Kesehatan

Kesehatan ternak adalah suatu keadaan atau kondisi dimana tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusun dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis berfungsi normal. Salah satu bagian yang paling penting dalam penanganan kesehatan ternak adalah melakukan pengamatan terhadap ternak yang sakit melalui pemeriksaan ternak yang diduga sakit. Pemeriksaan ternak yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diduga sakit adalah suatu proses untuk menentukan dan mengamati perubahan yang terjadi pada ternak melalui tanda-tanda atau gejala-gejala yang nampak sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dan suatu penyakit dapat diketahui penyebabnya. Gangguan kesehatan pada ternak terjadi karena adanya infeksi agen penyakit oleh bakteri/ kuman, virus, parasit atau disebabkan oleh gangguan metabolisme (Pinardi *dkk.*, 2019).

Sapi sehat dan sakit dapat dilihat melalui tingkah laku abnormal seperti mata sayu, penurunan nafsu makan, kenaikan frekuensi nafas, suara nafas keras, lemas, lesu, dan adanya leleran berlebihan di hidung (Susilawati, 2016). Menurut Subronto dan Tjahajati (2001), ciri-ciri ternak yang sehat adalah sebagai berikut : 1) aktif dan sigap, 2) keadaan mata dan kulit normal, 3) tingkah laku dan nafsu makan normal, 4) pergerakan tidak kaku, 5) pengeluaran feses dan urin tidak sulit. 6) tidak ada gangguan dalam berjalan dan berdiri, 7) serta memiliki respirasi dan sirkulasi darah yang normal, 8) kondisi tubuh seimbang, langkah kaki mantap dan teratur dan dapat bertumpu dengan keempat kaki, dan 9) kulit dan bulu mengkilap, tidak kusam dan pertumbuhannya rata.

Kesehatan Hewan menurut permentan No 46 tahun 2015 Dalam usaha budi daya sapi potong harus memperhatikan persyaratan kesehatan hewan meliputi situasi penyakit hewan dan pencegahan penyakit hewan. Situasi penyakit hewan usaha budi daya sapi potong harus terletak di lokasi yang tidak terdapat gejala klinis atau bukti lain tentang penyakit radang limpa (Anthrax); dan dalam hal budidaya sapi potong dilakukan di lokasi yang terdapat penyakit hewan menular strategis perlu dilakukan tindakan sesuai peraturan perundang-undangan. Pencegahan penyakit hewan Tindakan Pengebalan Pengebalan dilaksanakan melalui vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan. vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan dilakukan oleh perusahaan peternakan, peternak, dan orang perseorangan yang memelihara hewan. Pelaksanaan vaksinasi dan pemberian antisera hewan dilakukan oleh dokter hewan dan/atau di bawah penyeliaan dokter hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2022 di peternakan rakyat Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

3.2. Meteri Penelitian

Materi dari penelitian ini adalah peternakan rakyat yang memelihara sapi bali yang terdapat di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* secara langsung ke peternak di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Menurut Sugiyono (2014), metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah.

3.4 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan Sampel penelitian pada Peternakan rakyat yang memelihara sapi bali di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Penentuan responden dilakukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) terhadap peternak yang mempunyai ternak sapi bali miliknya sendiri. Populasi ternak dan jumlah peternak yang ada di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Populasi ternak dan jumlah peternak di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis

No	Desa dan Kelurahan	Populasi Ternak	Jumlah Peternakan	Jumlah Sampel Penelitian
1	Desa Kampung Aman	202	21	4
2	Kelurahan Tanjung Kapal	249	19	5
3	Kelurahan Batu Panjang	429	27	7
4	Kelurahan Terkul	466	27	8
5	Kelurahan Pergam	239	17	6
6	Desa Mesim	258	14	3
7	Desa Sri Tanjung	115	8	2
8	Desa Teluk Lecah	118	7	5
9	Desa Kebumen	96	9	3

No	Desa dan Kelurahan	Populasi Ternak	Jumlah Peternakan	Jumlah Sampel Penelitian
10	Desa Pancur Jaya	61	5	1
11	Desa Dungun Baru	95	11	4
12	Desa Pangkalan Nyirih	90	7	2
13	Desa Hutan Panjang	-	-	-
14	Desa Makeruh	36	7	3
15	Desa Pangkalan Pinang	43	8	2
16	Desa Cingam	47	6	3
Total		2544	194	58

Pengambilan jumlah sampel penelitian untuk responden yang digunakan adalah sebanyak 58 orang diambil berdasarkan 30% dari jumlah peternak terpilih (Roscoe dalam Sugiyono, 2011)

3.5. Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini adalah :

1. Profil Responden Meliputi jenis kelamin peternak, umur peternak, pengalaman berternak, Pendidikan peternak, dan mata pencarian utama peternak.
2. Pemilihan Bibit meliputi seleksi bibit, *recording*/catatan, pergantian ternak, dan penilaian bibit ternak.

Berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/ 8/2015, perkawinan pada Pola intensif, semi intensif, dan ekstensif dapat dilakukan dengan cara kawin alam dan/atau Inseminasi Buatan (IB) dengan ketentuan sebagai berikut: perkawinan secara kawin alam dengan rasio perbandingan jantan dan betina 1: 15-20 ekor, perkawinan dengan IB menggunakan semen beku sesuai SNI atau semen cair dari pejantan unggul dalam pelaksanaan perkawinan hindari terjadinya perkawinan sedarah (inbreeding).

Dalam budi daya sapi Bali dilakukan pencatatan berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/ 8/2015 meliputi: nama rumpun (jika persilangan, sebutkan nama rumpun pejantan dan betinanya, asal dan tanggal pemasukan, identitas ternak, jenis kelamin, tanggal lahir/umur, perkawinan (tanggal kawin, nomor dan rumpun pejantan, kawin alam/IB), kelahiran (tanggal, jenis kelamin, identitas tetua jantan dan betina),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

bobot badan (lahir, umur 7 bulan, 12 bulan, 18 bulan), jenis dan jumlah pemberian pakan, pelayanan kesehatan hewan (gejala sakit, penanganan, jenis penyakit, jenis obat dan vaksin, hasil penanganan) dan mutasi (penambahan dan pengurangan).

Manajemen Perkandangan meliputi kandang, jarak kandang, sinar matahari di kandang, dan perlengkapan kandang

Berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015, dalam usaha budi daya sapi Bali diperlukan bangunan sebagai berikut: konstruksi harus kuat, mudah diperoleh, tahan lama, aman bagi ternak dan mudah dibersihkan, drainase dan saluran pembuangan limbah yang baik, mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara luasan memenuhi persyaratan daya tampung kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum sesuai kapasitas kandang, kandang untuk isolasi ternak sakit atau diduga sakit ditempatkan, pada bagian belakang, kandang untuk isolasi ternak yang baru datang ditempatkan pada bagian depan, kandang membujur dari barat ke timur, sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi dapat memberi kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi dan penanganan kesehatan hewan.

4. Manajemen pakan meliputi pemberian pakan di kandang, jumlah pemberian pakan di kandang, rumput unggul, dan pemberian kosentrat.

Berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/ 8/2015, pakan diberikan untuk memenuhi kebutuhan hidup Pokok dan produksi tersedia pakan yang cukup dalam jumlah dan mutu (sesuai SNI mutu pakan sapi Bali), pakan yang diberikan dapat berasal dari pakan yang diolah sendiri atau pakan pabrikan, pakan yang diolah sendiri diuji di laboratorium pengujian mutu pakan yang terakreditasi baik milik pemerintah maupun swasta untuk menjamin kandungan nutrisi dan keamanan pakan, dilarang menggunakan pakan yang dicampur dengan hormone tertentu dan/atau antibiotik imbuhan pakan, darah, daging, dan/atau tulang

pemeliharaan ekstensif, ketersediaan pakan pada padang rumput disesuaikan dengan kapasitas tampung, pemberian pakan hijauan segar minimal 10% dari bobot badan dan pakan konsentrat sekitar 1-2% dari bobot

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

badan dan jumlah dan jenis pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan tujuan produksi, umur, dan status fisiologi ternak serta memenuhi persyaratan standar mutu yang ditetapkan.

Manajemen pemeliharaan meliputi penyapihan ternak, pengembalaan ternak, pemeliharaan ternak khusus induk bunting, dan pemeliharaan ternak khusus induk beranak.

Berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/ 8/2015 Pemeliharaan pedet dilakukan sebagai berikut: pedet dijaga dari kemungkinan gangguan penyakit dan aman dari kemungkinan kecelakaan dan pedet dibiarkan selalu bersama induknya sampai umur lepas sapih yaitu umur 6 sampai dengan 8 bulan. Pemeliharaan pedet lepas sapih dilakukan sebagai berikut: sapi ditempatkan di paddock dalam satu kelompok umur dan jenis kelamin yang sama dan disesuaikan dengan kapasitas tampung pasture.

Pemeliharaan sapi dara dilakukan sebagai berikut: sapi ditempatkan di paddock berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, mulai dikawinkan pada umur 18 bulan atau telah mencapai dewasa tubuh, sapi dara siap kawin ditempatkan pada paddock khusus untuk perkawinan, perkawinan biasanya dilakukan dengan kawin alam, mencatat tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan dan hasil pemeriksaan kebuntingan.

Pemeliharaan induk bunting dilakukan sebagai berikut: sapi bunting ditempatkan pada paddock terpisah, diberi pakan dan vitamin/mineral tambahan, pengawasan dilakukan untuk penanganan sapi yang memperlihatkan tanda-tanda akan melahirkan, dan mengeluarkan induk sapi yang telah menunjukkan tanda-tanda akan melahirkan, dan menempatkan pada paddock terpisah.

Pemeliharaan pejantan dilakukan sebagai berikut : ditempatkan pada paddock tersendiri, pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar, melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin dan penggunaan pejantan dalam perkawinan perlu diatur untuk menghindari terjadinya perkawinan sedar

Manajemen Kesehatan meliputi pemeriksaan ternak, vaksinasi ternak, pemisahan ternak sakit, pengobatan ternak sakit, dan kunjungan dokter hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Permentan No. 46 2015 Tindakan Pengebalan Pengebalan dilaksanakan melalui vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan. Vaksinasi, pemberian antisera, dan peningkatan status gizi hewan dilakukan oleh perusahaan peternakan, peternak, dan orang perseorangan yang memelihara hewan.

Pelaksanaan vaksinasi dan pemberian antisera hewan dilakukan oleh dokter hewan dan/atau di bawah penyeliaan dokter hewan. Dalam hal vaksinasi dan pemberian antisera hewan diberikan secara parenteral, pelaksanaannya dilakukan oleh dokter hewan atau paramedik veteriner yang berada di bawah penyeliaan dokter hewan. Pengoptimalan Kebugaran Hewan Pengoptimalan kebugaran hewan dilakukan dengan cara penerapan prinsip kesejahteraan hewan. Biosecurity Dalam rangka pelaksanaan kesehatan hewan, usaha budi daya sapi potong harus memperhatikan hal sebagai berikut, menyediakan fasilitas desinfeksi untuk staf/karyawan dan kendaraan di pintu masuk peternakan, menjaga agar tidak setiap orang dapat bebas masuk dan keluar kandang yang memungkinkan terjadinya penularan penyakit.

Lokasi usaha peternakan tidak mudah dimasuki binatang liar dan hewan peliharaan lainnya yang dapat menularkan penyakit, melakukan desinfektan kandang dan peralatan, penyemprotan terhadap serangga, lalat dan pembasmian terhadap hama lainnya dengan menggunakan desinfektan yang ramah lingkungan atau teregistrasi, sapi yang menderita penyakit menular dipisahkan dan dimasukkan ke kandang isolasi untuk segera diobati atau dipotong dan sapi serta bahan yang berasal dari kandang yang bersangkutan tidak diperbolehkan dibawa keluar kompleks peternakan, melakukan pembersihan kandang sesudah kandang dikosongkan dan dibiarkan selama 2 minggu sebelum dimasukkan sapi baru ke dalam kandang, setiap sapi baru yang masuk ke areal peternakan harus ditempatkan di kandang karantina/isolasi selama 1 (satu) minggu, selama sapi di kandang karantina/isolasi harus dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan adanya penyakit dan segera mengeluarkan sapi yang mati dari kandang untuk dikubur atau dimusnahkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan peternak sapi potong di lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu panduan wawancara (kuesioner) dan observasi lapang yang berdasarkan peraturan kementerian pertanian No.46/Permentan/PK.210/08/2015 tentang pedoman budidaya sapi potong, untuk melihat kondisi manajemen pemeliharaan peternakan rakyat. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yakni pusat kesehatan hewan (Puskeswan) Kecamatan Rupert.

3.7. Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dan disusun dalam bentuk tabulasi sederhana sehingga tersedia data untuk dianalisis serta diolah menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan cara mentabulasikan data tersebut ke dalam Tabel, lalu dianalisis untuk menggambarkan keadaan yang terjadi ditingkat peternak rakyat. Nilai persentase, rata-rata, dan simpangan baku dihitung menurut Sudjana, (1996) dengan rumus sebagai berikut :

1. Persentase (%)

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase alternatif jawaban

\sum = jumlah sampel dalam data

N = jumlah sampel penelitian

2. Mean (rata-rata hitung)

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata pengamatan

x_i = Nilai Pengamatan

n = Jumlah sampel

\sum = Penjumlahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-x)^2}}{n-1}$$

Keterangan :

- S = simpangan baku
- Xi =jumlah harga x
- X = rata-rata sampel
- n = banyak data dalam sampel

4. Koefisien keragaman

$$KK = \frac{S}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

- KK : Koefisien Keragaman
- S : Simpangan Baku
- x : Rata-rata

Dengan ketentuan :

1. Nilai $KK > 20$ artinya beragam
2. Nilai $KK < 20$ artinya seragam

Setelah mendapatkan data dari responden melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, selanjutnya untuk melakukan pengukuran dengan data yang akurat, maka data yang telah diperoleh harus memiliki skala penelitian Penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014) Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu terdapat dua interval seperti ”setuju-tidak setuju; benar-salah; ya-tidak. Penelitian ini menggunakan instrumen pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan dalam bentuk 2 jawaban yaitu “ya” atau “tidak” yang dibuat skor tertinggi (ya) satu dan terendah (Tidak) nol dengan panduan sebagai berikut :

- Jumlah pilihan = 2
- Jumlah pertanyaan = 25
- Skor tertinggi = 1 (pilhan jawaban Ya)
- Skor terendah = 0 (pilhan jawaban Tidak)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan = $0 \times 25 = 0$
(0%)
- Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan = $1 \times 25 = 25$
(100%)

Penghitungan skoring :

$$I = \frac{R}{k}$$

$$R = \text{Jumlah Skor tertinggi} - \text{Jumlah skor terendah} (100 - 0 = 100\%)$$

$$K = 2$$

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kategori

Sehingga didapatkan hasil

$$I = \frac{100}{2} \times 50$$

$$\text{Kriteria penilaian} = \text{Skor tertinggi} - \text{Interval} = 100 - 50 = 50\%$$

Sehingga :

Cukup = jika skor $> 50\%$

Rendah = jika skor $< 50\%$

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

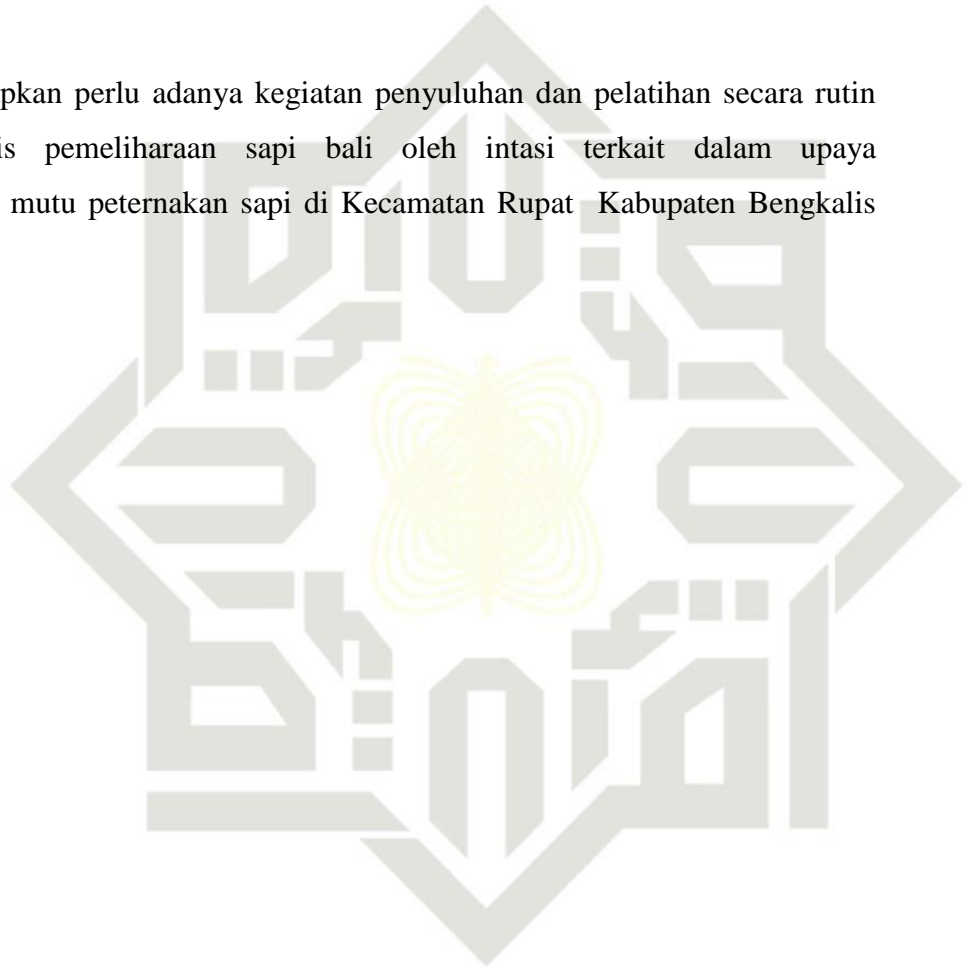
Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peternak sapi bali di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis secara umum belum seutuhnya menerapkan aspek teknis pemeliharaan sapi bali

5.2 Saran

Diharapkan perlu adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara rutin tentang teknis pemeliharaan sapi bali oleh intasi terkait dalam upaya meningkatkan mutu peternakan sapi di Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2008. Penggemukan Sapi Potong. Catatan XIV Ed. *Revisi*. Agro Media Pustaka. Jakarta. hal. 30-39.
- Aditama, C. 2019. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Peternakan*, 7 (1) : 57-64
- Arisawati dan Irianto. 2019. Pemilihan Bibit Ternak Sapi Potong Melalui Kombinasi Metode AHP dan Metode MFEP. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 6(1):43-50.
- Akmal, Y . 2006. Analisis faktor-faktor media massa publik dalam menanamkan pendidikan karakter, *jurnal pendidilan dan kebudayaan*. 17(6):680-690.
- Akoso, B.T. 2009. *Epidemiologi dan Pengendalian Antraks*, Kanisius. Yogyakarta. hal. 47-50
- Anonim, 1994, *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*, Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, M. 2004. Potensi dan keragaman sumber daya genetik sapi Peranakan Ongole (PO). *Wartazoa* 14(3): 98-106.
- Bandini, Y. 2003. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta. hal. 20-36
- Batan, W. 2002 *Sapi Bali dan Penyakitnya*. Denpasar. UPT Penerbit Universitas Udayana. Bali
- BPS Kabupaten Bengkalis, 2019. *Kecamatan Rupat Dalam Angka*.
- Chamdi, A. N. 2003 Kajian Profil Social Ekonomi Usaha Kambing. Di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Prasadang Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. 29-31 September 2003. Bogor; Puslitbang Peternakan Dapartemen Pertanian . 312-315.
- Ewina, S dan Cepriadi, 2006. Analisis " Pendapatan Petemak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kota Pekanbaru. Pekanbaru. *Jurnal Peternakan*. 3 (1) .
- Hartini, , D., R. Nurmalina and B. Burhanuddin. 2013. Pengaruh Karakteristik Peternak Melalui Kompetensi Peternak terhadap Kinerja Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Bandung. *Jurnal Agribisnis Indonesia* 3(2): 83–96.
- Haryanti, N.W. 2009. *Ilmu nutrisi Dan Makanan Ternak Ruminansia*. Jakarta: Universitas Indonesia. Hal. 43-47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryanti, Y.Y. 2009. Kinerja Reproduksi Induk Silangan Peranakan Sapi Potong di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada.
- Hermansyah B, Hartono BA, Nugroho, Utami HD. 2017. Critical Moment and Bali Cattle Marketing At Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia *Journal of Economics and Sustainable Development*. ISSN 2222-2855. 4, (16) : 66-71
- Heru Yoga Prawira, Muhtarudin, Dan Rudi Sutrisna. 2015. Potensi Pengembangan Ternak Sapisopong Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol*. 3(4) : 250-255.
- Hermawan, A., & Kurnianto, H. (2020). Arisan dan 'keprukan' sebagai inovasi kelembagaan perbibitan ternak sapi potong. In A. S. Romdon, A. Rifai, P. Sudrajat, F. R. Prasetyo, N. P. I. Arianingsih, & Komalawati (Eds.), *Prosiding Seminas Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi memasuki Era Industri 4.0* (pp. 347-351)
- Iskandar. dan Arfa'i. 2007, Analisis Program Pengembangan Ternak Sapi Potong. di Kabupaten Lama Puluh Kota, Sumatera Barat (studi kasus program bantuan pinjaman langsung masyarakat). *skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas , Padang.
- Kecamatan Rupert, 2019. "letak geografis". Kecamatan Rupert, 2019 <https://camatrupat.bengkaliskab.go.id/web/statis/potensi-pertanian/5> diakses pada 10 januari 2022
- Kecamatan Rupert, 2019. "Potensi Bidang Pertanian". Kecamatan Rupert, 2019 <https://camatrupat.bengkaliskab.go.id/web/statis/letak-geografis/1> diakses pada 10 Januari 2022
- Marjojo H. 2003. A Simple Selection Program for Smallholder Bali Cattle Farmers. In : *Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. K. Entwistle and D.R. Lindsay (Eds). ACIAR Proc. No. 110. Canberra
- Mauludin, I., D. Febrina dan D. Hidayati. 2012. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Peternakan* 4 (2): 57– 64.
- Mulyantini, N.G.A. 2010. *Ilmu Manajemen Ternak*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 87-89.
- Murtijo, B. A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta. Hal. 56-58.
- Nurhakiki dan Nur Halizah. 2020. *Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali Di UPT-Pt HPT Pucak*, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan

- Nurochmah E, Rachma N. 2017. Hubungan sanitasi lingkungan dan jarak sumber Buletin Veteriner Udayana 135 air ke kandang sapi dengan kejadian diare di desa sruni kecamatan musuk Kabupaten Boyolali. *J. Jur. Keperawatan*. Pp. 1-8.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 325 Tahun 2010 Penetapan Rumpun Sapi Bali. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor.34/Permentan/Pk.210/7/2016.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor.46/Permentan/Pk.210/8/2015.
- Phardi D, Gunarto A, Santoso. 2019. Perencanaan lanskap kawasan penerapan inovasi teknologi peternakan prumpung berbasis ramahlingkungan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 7(2): 251 - 262.
- Rasyaf, M. 1992. *Bahan pakan ternak di Indonesia*. Cetakan ke 9, Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 31-35.
- Rasyid, A, J. Efendi dan Mariyono. 2012. Sistem Pembibitan Sapi Potong dengan Kandang Kelompok "Model Litbangtan". Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian; Jakarta.
- Sari, AI., S.H. Purnomo., dan E.T. Rahayu. 2009. Sistem pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga peternak rakyat sapi potong di kabupaten grobogan. *Sains Peternakan*, 7 (1). pp. 18-26. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sampurna I. P. 2014, Saka IK, Oka IG, Sentana P. 2014. Patterns of Growth of Bali Cattle Body Dimensions. *ARPN Journal of Science and Technology*. Vol. 3. No.1. Januari 2014. Hal 20-30.
- Samsudin, U . 1977. *Dasar-Dasar Penyuluhan Dan Moderisasi Pertanian*. Cipta Bandung. 78-79.
- Sandi, S., M. Desriani dan Asmak. 2018. Management Pakan Ternak Sapi Potong Di Peternakan Rakyat Di Desa Sejaro Sakti Kabupaten Ogan Hilir. *Jurnal Peternakan*. 6(1):21-29.
- Sandi. S dan P.P. Purnama. 2017. Manajemen Perkandangan Sapi Potong di Desa Sejaro Sakti Kecamatan indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- Santosa, Y. B. 2002. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta. 29-35.
- Santoso, U. 2001. *Manajemen Usaha Ternak Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta. 41-51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Santoso, U. 2002. *Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 33- 41.
- Saputra, D.A., Maskur, Rozi T. 2019. Karakteristik morfometrik (ukuran linier dan lingkaran tubuh) sapi Bali yang dipelihara secara semi intensif di kabupaten Sumbawa (Morphometric characteristics (linear size and body circle) of Bali cattle that are raised semi-intensively in Sumbawa Regency) *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 5, 67 – 75.
- Sarwono dan Arianto, 2003 *Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong*. Jakarta Penebar Swadaya.
- Sarwono, B. dan Arianto. 2003. *Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 57-61
- Siregar, R.Y. 2002. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong Di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Siregar. 2008. *Ransum Ternak Ruminansia*. Jakarta: Penebar Swadaya. 92-111
- Soerianegara, I. 1997. Pengelolaan Sumberdaya Alam dalam Rangka Pengembangan Pola Pemukiman Transmigrasi dengan Usaha Pokok Peternakan. *Makalah Sidang Pleno Forum Komunikasi Transmigrasi III*, Jakarta.
- Subronto dan I, Tjahajati. 2001. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Subronto dan I, Tjahajati. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Sudjana, 1996, *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi Bagi Peneliti*, Bandung : Tarsito.
- Sugeng. 2000. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya. 67-78
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susilawati, T dan A.P.A. Yekti. 2016. *Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair (Liquid Semen)*. Malang: UB Press. 57-89.
- Swarta, Ilham, dan S Hartono, 2012. Struktur biaya dan pendapatan ternak sapi di Kabupaten Sleman. *Agrika*. 6(1) :66- 85.
- Roscoe. 1982. *Research Methods For Business*. Dalam Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. (hal. 74). Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

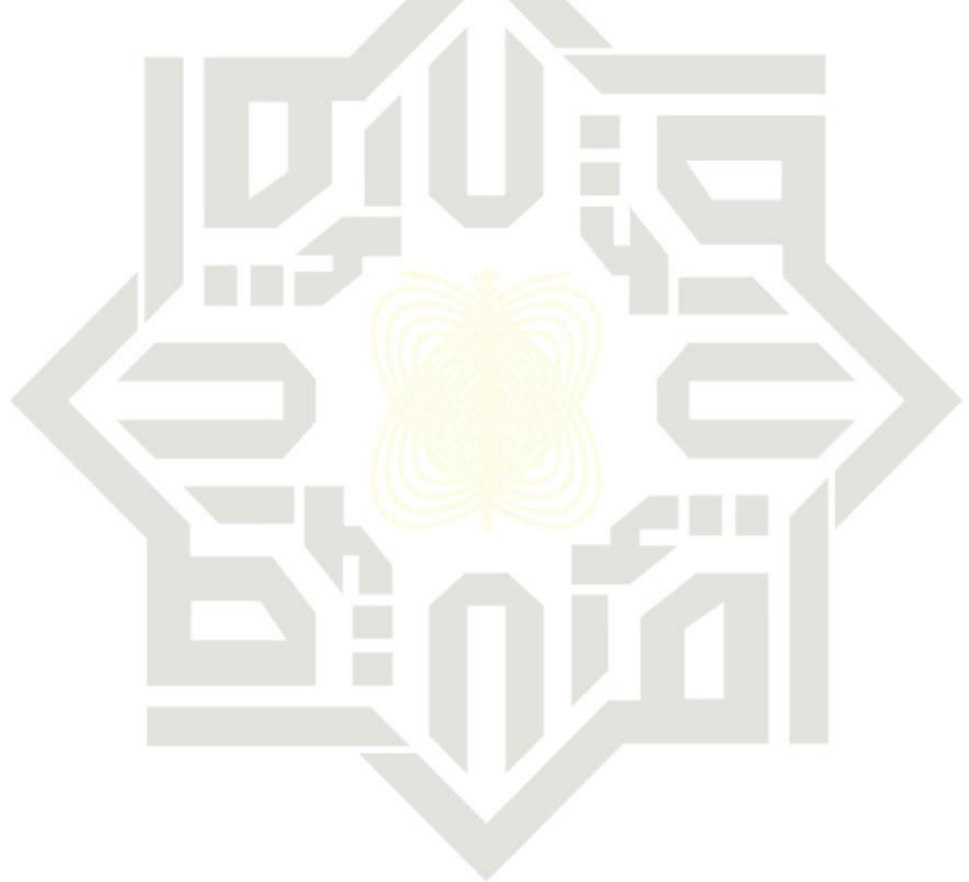
Talib, C dan A.R. Siregar. 1991. Peranan Pemuliaan Ternak Potong. *Jurnal Peternakan*, 2:1-2

Yendraliza., T, Adelina dan Amdes. 2020. Evaluasi Keterampilan Peternak dalam Menerapkan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal sain peternakan Indonesia*. 15, 398-405.

Zafitra, A., Gushairiyanto H., Ediyanto., Depison. 2020. Karakterisasi morfometrik dan bobot badan pada Sapi Bali dan Simbal di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 23, 66-72. https://ojs.unud.ac.id/index.php/mip/arti_cle/view/63590.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI DI
PETERNAK RAKYAT KECAMATAN RUPAT
KABUPATEN BENGKALIS**

1. Profil Responden

1. Nama :
2. Umur :tahun
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan
 - a. Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SLTP
 - d. Tamat SLTA
 - e. Tamat Diploma
 - f. Sarjana
5. Mata pencarian utama
 - a. Petani
 - b. Pedagang
 - c. Tukang
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS
6. Pengalaman beternak :tahun
7. Jumlah tanggungan keluarga :orang

Penerapan Aspek Teknis

A. Aspek Pembibitan

1. Apakah melaksanakan seleksi bibit ?
 - a. Ya
Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam seleksi bibit
 - b. Tidak
2. Apakah melaksanakan pencatatan / *recording* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ya
Jika ya, apa saja yang dilakukan dalam pencatatan
- b. Tidak
3. Apakah melaksanakan pergantian ternak ?
 - a. Ya
Jika ya, pada umur keberapa dilakukan pergantian
 - b. Tidak
4. Apakah melaksanakan penilaian bibit ternak?
 - a. Ya
Jika ya, penilaian apa saja yang dilakukan
 - b. Tidak

B. Aspek Perkandangan

1. Apakah menggunakan kandang
 - a. Ya
Jika ya, tipe kandang seperti apa
 - b. Tidak
2. Apakah jarak kandang dari rumah > 50m
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah kandang mendapatkan sinar matahari
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah kandang memiliki perlengkapan kandang
 - a. Ya
Jika ya, perlengkapan apa saja
 - b. Tidak

C. Aspek Pakan

1. Apakah melaksanakan pemberian pakan dikandang
 - a. Ya
Jika ya, dilakukan berapa banyak
 - b. Tidak
2. Apakah jumlah pemberian pakan per ekor ditentukan / dibatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ya
Jika ya, berapa ketentuan perekor / keseluruhan

b. Tidak

3. Apakah sapi diberi rumput unggul

a. Ya

Jika ya, jenis rumput apa yang diberikan

b. Tidak

4. Apakah sapi diberi konsentrat

a. Ya

Jika ya, jenis konsentrat apa yang diberikan

b. Tidak

D. Aspek Kesehatan

1. Apakah melakukan pemeriksaan kesehatan ternak

a. Ya

Jika ya, berapa kali dilakukan pemeriksaan

b. Tidak

2. Apakah melakukan vaksinasi ternak

a. Ya

Jika ya, berapa kali dilakukan vaksinasi dan jenis vaksinasi

b. Tidak

3. Apakah melakukan pemisahan ternak sakit

a. Ya

Jika ya, bagaimana pemisahan dilakukan

b. Tidak

4. Apakah melakukan pengobatan ternak sakit

a. Ya

Jika ya, dilakukan untuk jenis sakit apa

b. Tidak

5. Apakah dikunjungi dokter hewan

a. Ya

Jika ya, berapa kali dilakukan kunjungan

b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Aspek Pemeliharaan

1. Apakah melaksanakan penyapihan
 - a. Ya
Jika ya, pada umur berapa dilakukan penyapihan
 - b. Tidak
2. Apakah melakukan pengembalaan ternak
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah melakukan pemeliharaan khusus kepada induk bunting
 - a. Ya
Jika ya, apa saja yang dilakukan
 - b. Tidak
4. Apakah melakukan pemeliharaan khusus kepada induk beranak
 - a. Ya
Jika ya, apa saja yang dilakukan
 - b. Tidak

Lampiran. 2

Tabel. Nama, Jenis Kelamin, Mata Pencarian Utama, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Berternak, dan Pendidikan Responden.

No	Nama	Jenis kelamin	Mata pencarian utama	Jumlah tanggungan keluarga	Pengalaman berternak	Pendidikan
1.	Mukmin	Laki-laki	Petani	4	11	SMA
2.	Herman	Laki-laki	Petani	3	12	SMP
3.	abdullah	Laki-laki	Petani	5	8	SD
4.	Antoni	Laki-laki	Petani	4	7	SMA
5.	Bigin	Laki-laki	Petani	3	3	SD
6.	Ranto	Laki-laki	Petani	4	15	SD
7.	Raffi	Laki-laki	petani	5	9	SMP
8.	Kamarul	Laki-laki	Petani	4	15	SMP
9.	Abdul malik	Laki-laki	Tukang	5	7	SMA
10.	Jamil	Laki-laki	Pedagang	3	20	SD
11.	Andis	Laki-laki	Petani	4	17	SD
12.	Samirun	Laki-laki	Petani	5	7	SD
13.	Al amin	Laki-laki	Petani	4	5	SMP
14.	Jefrizal	Laki-laki	Tukang	4	10	SMA
15.	Jang	Laki-laki	Petani	7	15	-
16.	Hasan	Laki-laki	Petani	-	4	SMA
17.	Suhardi	Laki-laki	Petani	-	3	SMA
18.	Zulkifli	Laki-laki	Petani	4	6	SMP
19.	Sulasm	Perempuan	Petani	3	1	SMP
20.	Basuki	Laki-laki	Petani	-	30	SD
21.	Ar-rahman	Laki-laki	Wiraswasta	-	10	Sarjana
22.	Lukman hakim	Laki-laki	Wiraswasta	4	5	-
23.	Izlan	Laki-laki	Wiraswasta	6	5	SMP
24.	Risno	Laki-laki	Petani	4	14	SD
25.	Abdul samad	Laki-laki	Tukang	3	15	SD
26.	Musakin	Laki-laki	Pedagang	5	18	SD
27.	Ismail	Laki-laki	Petani	4	12	SD
28.	Iskandar	Laki-laki	Petani	2	10	SMP
29.	Dedi	Laki-laki	Petani	4	5	SMP
30.	Santiwati	Perempuan	Wiraswasta	5	17	SD
31.	Sumarno	Laki-laki	Petani	4	15	SD
32.	Jeman	Laki-laki	Petani	4	17	SD
33.	Muhtarom	Laki-laki	Petani	3	20	SD
34.	Ahmadi santoso	Laki-laki	Petani	5	17	-
35.	Abdul kadir	Laki-laki	petani	8	11	SD
36.	Siren	Laki-laki	Petani	4	11	SMP
37.	Herman	Laki-laki	Tukang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis kelamin	Mata pencarian utama	Jumlah tanggungan keluarga	Pengalaman berternak	Pendidikan
37.	Heri rio	Laki-laki	Nelayan	3	5	SMA
38.	Jumiati	Perempuan	Wiraswasta	-	4	SD
39.	Riko	Laki-laki	Petani	3	6	SMA
40.	Santos	Laki-laki	Petani	7	10	SMA
41.	cheng ho	Laki-laki	Petani	2	3	SD
42.	Annuar	Laki-laki	Petani	5	6	SMA
43.	Agus	Laki-laki	Petani	4	5	SMA
44.	Reza	Laki-laki	Petani	7	10	SD
45.	Raihan	Laki-laki	Pelajar	-	1	SMP
46.	Faizal	Laki-laki	Nelayan	4	3	SD
47.	Ammirudin	Laki-laki	Petani	3	20	-
48.	Rodiah	Perempuan	Batu bata	3	3	-
49.	Suparno	Laki-laki	Petani	4	7	SD
50.	Nasren	Laki-laki	Petani	4	12	SD
51.	Wartono	Laki-laki	Petani	3	11	-
52.	Tumijan	Laki-laki	Petani	7	15	SD
53.	Kader	Laki-laki	Petani	8	20	SD
54.	Wawan	Laki-laki	Petani	7	17	SMA
55.	Effendi	Laki-laki	Petani	4	12	SD
56.	Sahrul	Laki-laki	Petani	6	16	SD
57.	Ajis	Laki-laki	Petani	4	10	SD
58.	Wahid	Laki-laki	Petani	4	12	SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 3

Tabel Hasil Koesioner Aspek Pembibitan

No	Nama	A	B	C	D	Skor
1.	Mukmin	x	x	x	x	0
2.	Herman abdullah	x	x	x	x	0
3.	Antoni	x	x	x	x	0
4.	Bigin	x	x	x	x	0
5.	Ranto	x	x	x	x	0
6.	Raffi	x	x	x	x	0
7.	Kamarul	x	x	x	x	0
8.	Abdul malik	x	x	x	x	0
9.	Jamil	x	x	x	x	0
10.	Andis	x	x	x	x	0
11.	Samirun	x	x	x	x	0
12.	Al amin	x	x	x	x	0
13.	Jefrizal	x	x	x	x	0
14.	Jang	x	x	x	x	0
15.	Hasan	x	x	x	x	0
16.	Suhardi	x	x	x	x	0
17.	Zulkifli	x	x	x	x	0
18.	Sulasmi	x	x	x	x	0
19.	Wasuki	x	x	x	x	0
20.	Ar-rahman	x	x	x	x	0
21.	Lukman hakim	x	✓	✓	x	2
22.	Izlan	x	x	x	x	0
23.	Risno	x	x	x	x	0
24.	Abdul samad	x	x	x	x	0
25.	Musakin	x	x	x	x	0
26.	Ismail	x	x	x	x	0
27.	Iskandar	x	x	x	x	0
28.	Dedi	x	x	x	x	0
29.	Santiwati	x	x	x	x	0
30.	Sumarno	x	x	x	x	0
31.	Jeman	x	x	x	x	0
32.	Muhtarom	x	x	x	x	0
33.	Ahmadi santoso	x	x	x	x	0
34.	Abdul kadir	x	x	x	x	0
35.	Siren	x	x	x	x	0
36.	Herman	x	x	x	x	0
37.	Heri rio	x	x	x	x	0
38.	Jumiati	x	x	x	x	0
39.	Riko	x	x	x	x	0
40.	Santos	x	x	x	x	0
41.	Lau cheng ho	x	x	x	x	0
42.	Annuar	x	x	x	x	0
43.	Agus	x	x	x	x	0
44.	Reza	x	x	x	x	0
45.	Raihan	x	x	x	x	0

Keterangan :

- A. Seleksi Bibit
- B. Recording
- C. Pergantian Ternak
- D. Penilaian Bibit Ternak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	A	B	C	D	Skor
46.	Faizal	x	x	x	x	0
47.	Ammirudin	x	x	x	x	0
48.	Rodiah	x	x	x	x	0
49.	Suparno	x	x	x	x	0
50.	Nasren	x	x	x	x	0
51.	Wartono	x	x	x	x	0
52.	Tumijan	x	x	x	x	0
53.	Kader	x	x	x	x	0
54.	Wawan	✓	✓	x	x	2
55.	Effendi	x	x	x	x	0
56.	Sahrul	x	x	x	x	0
57.	Ajis	x	x	x	x	0
58.	Wahid	x	x	x	x	0
		1	2	1		4

Xi	Fi	Xifi	Xi-x	(Xi-x) ²	Fi (Xi-x) ²
1	0	0	0,94	0,88	0,88
2	2	4	1,94	3,76	7,52
3	0	0	2,94	8,64	8,64
4	0	0	3,94	15,54	15,52
	2	4			32,56

$$P = \frac{\sum}{N} x \times 100 \% = \frac{4}{8} x 100 \% = 5,0$$

$$\bar{x} = \frac{\sum xifi}{n} = \frac{4}{58} = 0,06$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-x)^2}}{n-1} = \frac{32,56}{57} = 0,57 = 0,75$$

$$Kk = \frac{s}{\bar{x}} \times 100 \% = \frac{0,75}{0,06} = 1,25\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 4

Tabel Hasil Koesioner Aspek Perandangan

No	Nama	A	B	C	D	Skor	Keterangan
1.	Mukmin	✓	✓	✓	✓	4	
2.	Herman abdullah	✓	x	✓	✓	3	A. Kandang
3.	Antoni	✓	✓	✓	✓	4	B. Jarak Kandang
4.	Bigin	✓	x	✓	✓	3	C. Sinar Matahari
5.	Ranto	✓	x	x	✓	2	Di Kandang
6.	Raffi	x	x	x	x	0	D. Perlengkapan Kandang
7.	Kamarul	x	x	x	x	0	
8.	Abdul malik	x	x	x	x	0	
9.	Jamil	x	x	x	x	0	
10.	Andis	x	x	x	x	0	
11.	Samirun	x	x	x	x	0	
12.	Al amin	x	x	x	x	0	
13.	JeFrizal	x	x	x	x	0	
14.	Jang	x	x	x	x	0	
15.	Hasan	x	x	x	x	0	
16.	Suhardi	✓	✓	✓	✓	4	
17.	Zulkifli	y	x	x	✓	2	
18.	SulasmI	✓	✓	✓	✓	4	
19.	Wasuki	✓	✓	x	✓	3	
20.	Ar-rahman	x	x	x	x	0	
21.	Lukman hakim	✓	✓	✓	✓	4	
22.	Izlan	x	x	x	x	0	
23.	Risno	✓	✓	x	✓	3	
24.	Abdul samad	✓	✓	x	✓	3	
25.	Musakin	✓	x	y	✓	3	
26.	Ismail	✓	✓	x	✓	3	
27.	Iskandar	✓	x	x	✓	2	
28.	Dedi	✓	✓	✓	✓	4	
29.	Santiwati	x	x	x	x	0	
30.	Sumarno	x	x	x	x	0	
31.	Jeman	x	x	x	x	0	
32.	Muhtarom	x	x	x	x	0	
33.	Ahmadi santoso	x	x	x	x	0	
34.	Abdul kadir	x	x	x	x	0	
35.	Siren	✓	x	✓	✓	3	
36.	Herman	x	x	x	x	0	
37.	Heri rio	x	x	x	x	0	
38.	Jumiati	x	x	x	x	0	
39.	Riko	✓	✓	✓	✓	4	
40.	Santos	✓	✓	✓	✓	4	
41.	Lau cheng ho	✓	x	✓	✓	3	
42.	Annuar	✓	x	x	✓	2	
43.	Agus	✓	✓	✓	✓	4	
44.	Reza	✓	✓	x	✓	3	
45.	Raihan	✓	x	y	✓	3	
46.	Faizal	x	x	x	x	0	
No	Nama	A	B	C	D	Skor	
47.	Ammirudin	x	x	x	x	0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



48.	Rodiah	x	x	x	x	0
49.	Suparno	✓	x	x	✓	2
50.	Nasren	✓	x	✓	✓	3
51.	Wartono	✓	✓	✓	✓	4
52.	Tumijan	x	x	x	x	0
53.	Kader	✓	✓	✓	✓	4
54.	Wawan	✓	✓	✓	✓	4
55.	Effendi	x	x	x	x	0
56.	Sahrul	x	x	x	x	0
57.	Ajis	✓	✓	✓	✓	4
58.	Wahid	x	x	x	x	0
		30	18	20	30	98

Xi	Fi	Xifi	Xi-x	(Xi-x) ²	Fi (Xi-x) ²
1	0	0	0,68	0,46	0,46
2	5	10	0,32	0,10	0,5
3	12	36	1,32	1,74	20,88
4	13	52	3,32	5,38	69,94
	30	98			91,78

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{98}{120} \times 100\% = 81,66$$

$$\bar{x} = \frac{\sum xifi}{n} = \frac{98}{58} = 1,68$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-\bar{x})^2}}{n-1} = \frac{91,78}{57} = 1,61 = 1,26$$

$$Kk = \frac{s}{\bar{x}} \times 100\% = \frac{1,26}{1,68} \times 100\% = 75\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 5

Tabel Hasil Koesioner Aspek Pakan

No	Nama	A	B	C	D	skor	Keterangan
1.	Mukmin	✓	✓	x	x	2	
2.	Herman abdullah	✓	X	x	x	1	A. Pemberian
3.	Antoni	✓	X	x	x	1	Pakan Di
4.	Bigin	✓	✓	x	x	2	Kandang
5.	Ranto	✓	✓	✓	x	3	
6.	Raffi	✓	✓	x	x	2	B. Jumlah
7.	Kamarul	x	X	x	x	0	Pemberian
8.	Abdul malik	x	X	x	x	0	Pakan Di
9.	Jamil	x	X	x	x	0	Kandang
10.	Andis	x	X	x	x	0	
11.	Samirun	x	✓	x	x	1	C. Rumput Unggul
12.	Al amin	x	X	x	x	0	D. Kosentrat
13.	Jefrizal	x	X	x	x	0	
14.	Jang	x	X	x	x	0	
15.	Hasan	x	✓	x	x	1	
16.	Suhardi	✓	X	x	x	1	
17.	Zulkifli	✓	X	x	x	1	
18.	Sulasmi	✓	✓	x	x	2	
19.	Wasuki	✓	✓	x	x	2	
20.	Ar-rahman	x	✓	x	x	1	
21.	Lukman hakim	✓	✓	✓	x	3	
22.	Izlan	x	X	x	x	0	
23.	Risno	✓	✓	x	x	2	
24.	Abdul samad	✓	✓	x	x	2	
25.	Musakin	✓	✓	✓	x	3	
26.	Ismail	✓	X	x	x	1	
27.	Iskandar	✓	✓	✓	x	3	
28.	Dedi	✓	✓	✓	x	3	
29.	Santiwati	x	x	x	x	0	
30.	Sumarno	x	x	x	x	0	
31.	Jeman	x	x	x	x	0	
32.	Muhtarom	x	x	x	x	0	
33.	Ahmadi santoso	✓	✓	x	x	2	
34.	Abdul kadir	x	X	x	x	0	
35.	Siren	x	X	x	x	0	
36.	Herman	x	✓	✓	x	2	
37.	Heri rio	x	✓	✓	x	2	
38.	Jumiati	x	x	x	x	0	
39.	Riko	✓	✓	x	x	2	
40.	Santos	✓	✓	✓	x	3	
41.	Lau cheng ho	✓	✓	x	x	2	
42.	Annuar	✓	✓	✓	x	3	
43.	Agus	✓	✓	✓	x	3	
44.	Reza	✓	✓	x	x	2	
45.	Raihan	✓	✓	x	x	2	
46.	Faizal	x	✓	x	x	1	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	A	B	C	D	skor
47.	Ammirudin	x	x	x	x	0
48.	Rodiah	x	✓	x	x	1
49.	Suparno	✓	✓	✓	x	3
50.	Nasren	✓	✓	✓	x	3
51.	Wartono	✓	✓	✓	x	3
52.	Tumijan	x	✓	x	x	1
53.	Kader	✓	✓	✓	x	3
54.	Wawan	✓	x	✓	x	2
55.	Effendi	x	x	x	x	0
56.	Sahrul	x	✓	✓	x	2
57.	Ajis	✓	✓	✓	x	3
58.	Wahid	x	✓	✓	x	2
		31	35	18	0	84

X_i	F_i	$X_i f_i$	$X_i - x$	$(X_i - x)^2$	$F_i (X_i - x)^2$
11	11	11	0,44	0,19	2,09
17	34	578	0,56	0,31	5,27
13	39	507	1,56	2,43	31,59
4	0	0	2,56	6,55	6,55
	41	84			45,5

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{84}{164} \times 100\% = 51,21$$

$$x = \frac{\sum x f_i}{n-1} = \frac{84}{57} = 1,44$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{n-1} = \frac{45,5}{57} = 0,79 = 0,88$$

$$K_k = \frac{s}{x} \times 100\% = \frac{0,88}{1,44} \times 100\% = 61,11\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 6

Tabel Hasil Koesioner Aspek Kesehatan

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
1.	Mukmin	x	x	✓	x	✓	2
2.	Herman abdullah	x	x	x	x	✓	1
3.	Antoni	✓	x	✓	✓	✓	4
4.	Bigin	x	x	✓	✓	✓	3
5.	Ranto	✓	x	✓	✓	✓	4
6.	Raffi	x	x	✓	✓	✓	3
7.	Kamarul Abdul malik	x	x	✓	✓	✓	3
8.	Jamil	✓	x	✓	✓	✓	5
9.	Jamil	✓	x	✓	✓	✓	4
10.	Andis	x	x	✓	✓	✓	3
11.	Samirun	✓	x	✓	✓	✓	4
12.	Al amin	x	x	✓	✓	✓	3
13.	Jeфриzal	x	x	✓	✓	✓	3
14.	Jang	x	x	✓	✓	✓	3
15.	Hasan	✓	✓	✓	✓	✓	5
16.	Suhardi	x	x	✓	✓	✓	3
17.	Zulkifli	x	x	✓	✓	✓	3
18.	Sulasmi	✓	x	✓	✓	✓	4
19.	Wasuki	x	x	✓	✓	✓	3
20.	Ar-rahman	x	x	✓	✓	✓	3
21.	Lukman hakim	✓	x	✓	✓	✓	4
22.	Izlan	x	x	✓	✓	✓	3
23.	Risno	x	x	✓	✓	✓	3
24.	Abdul samad	x	x	✓	✓	✓	3
25.	Musakin	x	x	✓	✓	✓	3
26.	Ismail	x	x	✓	✓	✓	3
27.	Iskandar	✓	✓	✓	✓	✓	5
28.	Dedi	✓	x	✓	✓	✓	4
29.	Santiwati	x	x	✓	✓	✓	3
30.	Sumarno	x	x	x	✓	x	1
31.	Jeman	x	x	x	✓	✓	2
32.	Muhtarom	x	x	✓	✓	x	2
33.	Ahmadi santoso	x	x	✓	✓	x	2
34.	Abdul kadir	x	x	x	✓	x	1
35.	Siren	x	x	✓	✓	x	2
36.	Herman	x	x	✓	✓	y	3
37.	Heri rio	x	x	✓	✓	x	2
38.	Jumiati	x	x	✓	✓	x	2
39.	Riko	x	x	x	✓	✓	2
40.	Santos	x	x	✓	✓	✓	3
41.	Lau cheng ho	x	x	x	✓	x	1
42.	Annuar	x	x	x	✓	✓	2
43.	Agus	x	x	✓	✓	✓	3
44.	Reza	x	x	✓	✓	✓	3
45.	Raihan	x	x	x	✓	✓	2

Keterangan

A. Pemeriksaan Ternak

B. Vaksinasi Ternak

C. Pemisahan Ternak

D. Pengobatan Ternak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	A	B	C	D	E	Skor
46.	Faizal	x	x	✓	✓	✓	3
47.	Ammirudin	x	x	x	✓	✓	2
48.	Rodiah	x	x	x	✓	✓	2
49.	Suparno	✓	x	✓	✓	✓	4
50.	Nasren	x	x	✓	✓	x	2
51.	Wartono	x	x	✓	✓	✓	3
52.	Tumijan	x	x	✓	✓	x	2
53.	Kader	✓	x	✓	✓	✓	4
54.	Wawan	x	✓	✓	✓	x	3
55.	Effendi	x	x	✓	✓	x	2
56.	Sahrul	x	x	✓	✓	x	2
57.	Ajis	x	x	✓	✓	✓	3
58.	Wahid	x	x	✓	✓	x	2
		12	4	48	56	44	164

X_i	F_i	$X_i f_i$	$X_i - x$	$(X_i - x)^2$	$F_i (X_i - x)^2$
1	4	4	1,82	3,31	13,24
2	17	34	0,82	0,67	11,39
3	25	75	0,18	0,03	0,75
4	9	36	1,18	1,27	11,43
5	3	15	2,18	4,75	14,25
	58	164			75,81

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\% = \frac{164}{290} \times 100\% = 56,55$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x f_i}{n} = \frac{164}{58} = 2,82$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n-1} = \frac{75,81}{57} = 1,33 = 1,15$$

$$K_k = \frac{s}{\bar{x}} \times 100\% = \frac{1,15}{2,82} \times 100\% = 40,78\%$$

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 7

Tabel Hasil Koesioner Aspek Pemeliharaan

No	Nama	A	B	C	D	skor
1.	Mukmin	x	✓	✓	✓	3
2.	Herman abdullah	x	✓	✓	✓	3
3.	Antoni	x	✓	✓	✓	3
4.	Bigin	x	✓	✓	✓	3
5.	Ranto	x	x	✓	✓	2
6.	Raffi	x	✓	✓	✓	3
7.	Kamarul	x	✓	✓	✓	3
8.	Abdul malik	✓	✓	✓	✓	4
9.	Jamil	x	✓	✓	✓	3
10.	Andis	x	✓	✓	✓	3
11.	Samirun	x	✓	✓	✓	3
12.	Al amin	x	✓	✓	✓	3
13.	JeFrizal	x	✓	✓	✓	3
14.	Jang	x	✓	✓	✓	3
15.	Hasan	x	✓	✓	✓	3
16.	Suhardi	x	✓	✓	✓	3
17.	Zulkifli	x	✓	✓	✓	3
18.	Sulasmi	✓	x	✓	✓	3
19.	Wasuki	x	x	✓	✓	2
20.	Ar-rahman	x	✓	X	x	1
21.	Lukman hakim	x	✓	✓	✓	3
22.	Izlan	x	✓	✓	✓	3
23.	Risno	x	✓	✓	✓	3
24.	Abdul samad	x	✓	✓	✓	3
25.	Musakin	x	x	✓	✓	2
26.	Ismail	x	✓	✓	✓	3
27.	Iskandar	x	✓	✓	✓	3
28.	Dedi	x	✓	✓	✓	3
29.	Santiwati	x	✓	✓	✓	3
30.	Sumarno	x	✓	✓	✓	3
31.	Jeman	x	✓	✓	✓	3
32.	Muhtarom	x	✓	✓	✓	3
33.	Ahmadi santoso	x	✓	✓	✓	3
34.	Abdul kadir	x	✓	✓	✓	3
35.	Siren	x	✓	✓	✓	3
36.	Herman	x	✓	x	✓	2
37.	Heri rio	x	✓	✓	✓	3
38.	Jumiati	x	✓	✓	✓	3
39.	Riko	✓	✓	✓	✓	4
40.	Santos	x	✓	✓	✓	3
41.	Lau cheng ho	x	✓	✓	✓	3
42.	Annuar	x	✓	✓	✓	3
43.	Agus	x	x	✓	✓	2
44.	Reza	✓	✓	✓	✓	4
45.	Raihan	x	✓	✓	✓	3
46.	Faizal	x	✓	x	x	1

Keterangan :

- A. Penyapihan
- B. Pengembalaan
- C. Pemeliharaan Ternak Khusus Induk Bunting
- D. Pemeriksaan Khusus Induk Beranak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	A	B	C	D	skor
47.	Ammirudin	x	✓	x	✓	2
48.	Rodiah	x	✓	✓	✓	3
49.	Suparno	x	x	✓	✓	2
50.	Nasren	x	✓	✓	✓	3
51.	Wartono	x	✓	✓	✓	3
52.	Tumijan	x	✓	✓	✓	3
53.	Kader	x	✓	✓	✓	3
54.	Wawan	✓	✓	✓	✓	4
55.	Effendi	x	✓	✓	✓	3
56.	Sahrul	x	✓	✓	✓	3
57.	Ajis	x	✓	✓	✓	3
58.	Wahid	x	✓	✓	✓	3
		5	52	54	56	167

X_i	F_i	$X_i f_i$	$X_i - x$	$(X_i - x)^2$	$F_i (X_i - x)^2$
2	2	2	1,87	3,49	6,98
7	14	14	0,87	0,75	5,25
45	135	45	0,13	0,09	4,05
4	4	16	1,13	1,27	5,08
	58	167			21,36

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \% = \frac{167}{232} \times 100 \% = 71,98$$

$$x = \frac{\sum x f_i}{n} = \frac{167}{58} = 2,87$$

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - x)^2}}{n-1} = \frac{21,36}{57} = 0,37 = 0,60$$

$$Kk = \frac{s}{x} \times 100 \% = \frac{0,60}{2,87} \times 100 \% = 20,90 \%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Tabel perhitungan pengalaman berternak responden

Pengalaman	Fi	Xi	Xifi	(XI-x) ²	FI (XI-x) ²
1-5	15	3	45	7,32	15x53,58 = 803,7
6-10	15	8	120	2,32	15x5,38 = 80,7
11-15	16	13	208	2,68	16x7,18 = 114,88
16-20	11	18	198	7,68	11x58,98 = 648,78
21-25	0	23	0	12,68	0x160,78 = 0
26-30	1	28	28	17,64	1x311,16 = 311,16
	58		599		1959,22

$$\bar{x} = \frac{\sum xifi}{n} = \frac{559}{58} = 10,32$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-x)^2}}{n-1} = \frac{1959,22}{57} = 34,37 = 5,86$$

$$Kk = \frac{s}{\bar{x}} \times 100\% = \frac{5,86}{10,32} \times 100\% = 56,78\%$$

Lampiran 9

Tabel perhitungan umur peternak

Pengalaman	Fi	Xi	Xifi	(XI-x) ²	FI (XI-x) ²
15-25	3	20	60	23,23	3x539,63 = 1618,89
26-36	12	31	403	12,23	12x149,57 = 1794,84
37-46	17	41,5	705,5	1,73	17x 2,99 = 50,83
47-56	26	51,5	1339	8,27	26 x 68,39 = 1778,14
	58		2507,5		5242,7

$$\bar{x} = \frac{\sum xifi}{n} = \frac{2507,5}{58} = 43,23$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi(xi-x)^2}}{n-1} = \frac{524,7}{57} = 91,97 = 9,59$$

$$Kk = \frac{s}{\bar{x}} \times 100\% = \frac{9,59}{43,23} \times 100\% = 22,18\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran. 9 dokumentasi

© Hak c

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



au



Oservasi Di Puskesmas Kecamatan Rupert



te Isla



Oservasi Ke Peternakan Rakyat



Syarif Kasim Riau



Oservasi Ke Peternakan Rakyat



Tempat Pengembalaan Ternak



Menuju Ke Tempat Pengembalan Ternak



Peternak Sedang Membersihkan Kandang
Tempat Pengembalaan Ternak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suska

Peternak menunjukkan kandang sapi nya



Peternakan Menunjukkan Kandang yang Baru di Bangunnya



St



Peternak Menunjukan Ternak Nya Yang Baru Melahirkan

ultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.